

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMAKAIAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) UNTUK KESELAMATAN PERAWAT
DI IGD RUMAH SAKIT GRANDMED
LUBUK PAKAM TAHUN 2022**

*Factors Related to The Use of Personal Protection Equipment (PPE) for
Nurse Safety at Grandmed Hospital IGD In 2022*

RISKY YULANDA¹, Rahmad Gurusinga²

^{1,2}INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM
JLN. SUDIRMAN NO.38 LUBUK PAKAM, KABUPATEN DELI SERDANG,
SUMATERA UTARA – INDONESIA

*email korespondensi author: riskyulanda1@gmail.com

ABSTRAK

Upaya penanggulangan dan pengendalian infeksi yang dilakukan oleh perawat dan tenaga medis adalah melalui anjuran untuk penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang dikenakan saat bekerja. Penggunaan APD merupakan metode pada fase akhir dalam pengendalian kecelakaan maupun penyakit karena terdampak kerja. Walau demikian, penggunaan APD akan menjadi sangat kritis apabila pengendalian telah dilakukan secara maksimal namun potensi risiko masih tergolong rentan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemakaian Alat Pelindung Diri dalam menjaga keselamatan pasien di IGD Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam meliputi: pengetahuan, sikap, Pendidikan, dan Masa kerja di Rumah Sakit Grandmed. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah survey dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Hasil penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dengan pemakaian APD terhadap keselamatan pasien, ada hubungan Sikap dengan pemakaian APD terhadap keselamatan pasien, ada hubungan Pendidikan dengan pemakaian APD terhadap keselamatan pasien dan ada hubungan masa kerja dengan pemakaian alat pelindung diri untuk keselamatan pasien.

Kata kunci : Pengetahuan; Sikap; Pendidikan; Alat Pelindung Diri

ABSTRACT

Infection prevention and control efforts carried out by nurses and medical personnel are through recommendations for the use of Personal Protective Equipment (PPE) worn at work. The use of PPE is a method in the final phase in controlling accidents and diseases due to work impacts. However, the use of PPE will be very critical if the control has been carried out optimally but the potential risks are still classified as vulnerable. This study aims to analyze the use of personal protective equipment in maintaining patient safety in the ER Grandmed Lubuk Pakam Hospital including: knowledge, attitudes, education, and years of service at Grandmed Hospital. This research was conducted quantitatively with the method used was a survey with a Cross Sectional Study approach. The results of this study are that there is a relationship between knowledge and the use of PPE on patient safety, there is a relationship between Attitude and the use of PPE for patient safety, there is a relationship between education and the use

of PPE for patient safety and there is a relationship between years of service and the use of personal protective equipment for patient safety.

Keywords : Knowledge; Attitudes; Education; Personal Protective Equipment

1. Pendahuluan

Berdasarkan PERMENKES RI No 66 tahun 2016 mengenai kesehatan keselamatan kerja di rumah sakit, menyatakan bahwa rumah sakit merupakan area kerja yang mempunyai risiko besar terhadap keselamatan dan kesehatan tenaga kesehatan, pasien, pengunjung maupun lingkungan sekitar rumah sakit. Peraturan tersebut dengan tegas menyatakan bahwa rumah sakit merupakan area kerja dengan potensi bahaya di sekitarnya yang dapat berdampak negative terhadap kesehatan maupun keselamatan. (Raodhah, 2014)

Berdasarkan catatan WHO ada sebanyak 35 juta tenaga kesehatan di dunia yang meninggal dunia akibat penyakit menular, dimana sebanyak 108.254 laki-laki dan perempuan 517.404 mengalami kejadian tersebut. Kecelakaan kerja akut lebih sering terdampak pada pegawai rumah sakit dibandingkan jenis kepegawaian lainnya. (Salmawati, 2019).

Jumlah kejadian celaka kerja di Indonesia masih sangat tinggi. Angka kecelakaan kerja hingga akhir tahun 2015 menurut data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sebesar 105.182 kejadian. Selain itu, kasus celaka berat yang menyebabkan kematian sebesar 2.375 kejadian. (Rinawati, 2016).

Profesi perawat sangat mungkin terpapar atau terdampak penyakit yang dapat mengganggu kesehatan kerja. Area kerja perawat yang dapat terpapar oleh penyakit adalah ruang operasi, kamar bersalin, ruang rawat inap dan ruang nifas. Para perawat dapat saja terinfeksi oleh pathogen yang sangat bervariasi, sebanyak 30% tenaga kesehatan berpotensi terdampak hepatitis B, 1,8% untuk hepatitis C, hingga 0,3% untuk HIV. (Sari ZA, 2022)

Menurut survey yang dilakukan di awal di Rumah Sakit Grandmed dapat diperoleh data bahwa jumlah perawat di IGD berjumlah 33 orang dengan keterpaparan langsung perawat IGD dengan pasien yang baru datang dari luar, membuat perawat harus lebih ekstra dalam menggunakan APD, guna untuk menjaga keselamatan diri dari perawat itu sendiri (Purba, 2017). Hal inilah yang mendasari dalam penentuan judul tentang tesis mengenai "Faktor-faktor yang Berhubungandengan pemakaian alat pelindung diri untuk keselamatan perawat yang bertugas di IGD Rumah Sakit GrandMed Lubuk Pakam Tahun 2022.

2. Metode

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode *survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yang dilakukan untuk mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi (Creswell, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat di Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam sebanyak 33 perawat, sehingga sampel yang dipilih adalah 33 perawat.

Teknik penentuan sampel menggunakan metode *Total Sampling*. Pelaksanaan pengambilan sampel dimulai dari memberikan inform consent, kemudian menjelaskan kuesioner dan membagikan kuesioner kemudian mengumpulkan kuesioner.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hubungan Pengetahuan dengan Pemakaian APD untuk Keselamatan pasien di IGD

Pengetahuan	Pemakaian Alat Pelindung Diri			P Value
	Tidak Sesuai	Sesuai	Total	
	n(%))	n(%))	n(%))	0.002
Tidak Baik	4 50.0	4 50.0	8 100	
Baik	0 0	25 100	25 100	
Total	4 12.1	29 87.9	33 100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada 8 perawat yang berpengetahuan tidak baik, dimana sebanyak 4 perawat (50.0%) yang tidak sesuai dan ada 4 perawat (50.0%) dan ada total 25 Responden (100%) yang berpengetahuan baik yang sesuai pemakaian alat pelindung diri.

Hasil uji *chi square* dengan persen kebenaran sebesar 95% ($\alpha = 0.05$) menunjukkan nilai *p value* = 0.002. Jika *p value* $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima yang bermakna ada hubungan pengetahuan dengan Pemakaian APD terhdap Keselamatan Pasien di IGD Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2022.

3.2 Hubungan Sikap dengan Pemakaian APD untuk Keselamatan pasien di IGD

Sikap	Pemakaian Alat Pelindung Diri			P Value
	Tidak Sesuai	Sesuai	Total	
	n %	n %	n %	0.05
Tidak Baik	4 40	6 60	10 100	
Baik	0	23	23	

	0	100	100
Total	4 62.0	29 38.0	33 100

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 responden yang memiliki sikap tidak baik dan tidak sesuai dalam pemakaian alat pelindung diri sebanyak 4 orang (40%), dan sesuai dengan pemakaian alat pelindung diri 6 orang (100 %) dan dari 23 Responden yang memiliki sikap baik dengan tidak sesuai dengan pemakaian alat pelindung diri ada sebanyak 0 orang (0%) dan memiliki sikap baik dan sesuai dengan pemakaian alat pelindung diri ada sebanyak 23 orang (100 %).

Hasil uji *chi square* dengan persen kebenaran sebesar 95% ($\alpha = 0.05$) menunjukkan nilai *p value* = 0.05. Apabila *p value* $\geq 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya ada hubungan sikap dengan Pemakaian Alat pelindung Diri untuk Keselamatan Pasien di IGD Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2022.

3.3 Hubungan Pendidikan dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri untuk Keselamatan pasien di IGD

Pendidikan	Pemakaian Alat Pelindung Diri			P Value
	Tidak Sesuai	Sesuai	Total	
	n %	n %	n %	0.003
D3	3 240.0	5 60.0	8 100	
S1	2 7.1	26 92.9	28 100	
Total	5 412.1	28 97.9	33 100	

Tabel diatas menjelaskan bahwa ada 5 responden yang memiliki pendidikan D3 dan tidak sesuai dengan

pemakaian Alat pelindung diri ada sebanyak 2 orang (40.0 %) dan yang sesuai ada sebanyak 3 (60.0 %) dan dari 28 Responden yang memiliki pendidikan S1 dengan tidak sesuai pemakaian alat pelindung diri ada sebanyak 2 orang (7.1 %) dan sesuai dengan pemakaian alat pelindung diri ada sebanyak 28 orang (92.9 %).

Hasil uji *chi square* dengan persen kebenaran 95% ($\alpha = 0.05$) menunjukkan nilai *p value* = 0.003. Apabila *p value* $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya ada hubungan Pendidikan dengan Pemakaian Alat pelindung Diri untuk Keselamatan Pasien di IGD Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2022.

3.4 Hubungan Masa Kerja dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri untuk Keselamatan pasien di IGD

Masa Kerja	Pemakaian Alat Pelindung Diri			P Value
	Tidak Sesuai	Sesuai	Total	
	n %	n %	n %	
<5 Tahun	2 40.0	3 60.0	5 100	0.003
>5 Tahun	2 7.1	26 92.9	28 100	
Total	4 12.1	29 87.9	33 100	

Tabel diatas menjelaskan bahwa ada 5 responden yang memiliki masa kerja < 5 tahun dan tidak sesuai dengan pemakaian Alat pelindung diri ada sebanyak 2 orang (40.0 %) dan yang sesuai ada sebanyak 3 (60.0 %) dan dari 28 Responden yang memiliki masa kerja > 5 tahun dengan tidak sesuai pemakaian alat pelindung diri ada sebanyak 2 orang (7.1 %) dan sesuai dengan pemakaian alat pelindung diri ada sebanyak 28 orang (92.9 %).

Hasil uji *chi square* dengan persen kebenaran 95% ($\alpha = 0.05$) menunjukkan nilai *p value* = 0.003. Apabila *p value* $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya ada hubungan

Masa Kerja dengan Pemakaian Alat pelindung Diri untuk Keselamatan Pasien di IGD Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2022.

4. Kesimpulan

- Ada hubungan pengetahuan dengan Pemakaian APD, Ada hubungan sikap dengan Pemakaian APD, Ada hubungan Pendidikan dengan Pemakaian APD, Ada hubungan Masa Kerja dengan Pemakaian APD.
- Pemakaian alat pelindung diri sangat berhubungan dengan masa kerja dengan nilai p-value sebesar 0.003.

5. Ucapan Terima Kasih

Pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat InKes Medistra Lubuk Pakam dan IGD Rs. Grandmed L. Pakam atas bantuannya dalam kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

- Permenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit Nomor 66 Tahun 2016*. kesjaor.kemendes.go.id.
- Purba, (2017). *Faktor Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Perajin Keranjang Bambu Desa Sigodang Barat Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2017*.
- Raodhah, (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Bagian Packer PT Semen Bosowa Maros Tahun 2014*. Al-Sihah : *Public Health Science Journal*.
- Rinawati, (2016). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accident Di Pt. X*.
- Sari ZA, (2022). *Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Covid-19 Pada Petugas Puskesmas Di Kota Padang*. Volume 5, Nomor 1, April

2022 ISSN 2623-1581 (Online)

ISSN 2623-1573 (Print).

Salmawati, (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Perawat Di Ruang Igd Rsu Anutapura Kota Palu*. Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 10 Nomor 2 (2019), 104-112.